

PELATIHAN PENGOLAHAN IKAN PADA SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH AL-MUHAJIRIN BANGKALAN

Nailul Huda¹, Lini Delina², Anugrah Linda Mutiarani³, Hinda Novianti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: dr.nailul@unusa.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Indonesia kaya dengan hasil laut terutama ikan. Namun demikian asupan protein nabati tertinggi sebanyak 68.3%, sedangkan protein hewani baru mencapai 31.7%. Pulau Madura adalah salah satu pulau yang dikenal cukup maju dari segi potensi perikanan dan kelautannya, baik dalam segmen usaha perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang variasi cara membuat olahan ikan yang bermanfaat bagi para santri karena memiliki kandungan gizi yang baik bagi pertumbuhan di usia remaja. Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi. Soal Pre-test dan post-test diberikan kepada peserta digunakan sebagai indikator tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi. Hasil dan pembahasan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 17 Juni 2023 di PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan. Sasaran peserta adalah santri putra dan putri PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan yang berusia remaja. Acara dihadiri sebanyak 20 peserta. Hasil rata-rata nilai pre-test adalah 71, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 87. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 16% dari sebelum diberikan materi (pre-test) dengan setelah diberikan materi (post-test). Kesimpulan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Semua peserta hadir dan mengikuti acara dari awal hingga akhir, serta sangat antusias termasuk dalam sesi diskusi. Hasil akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan para peserta pengabdian kepada masyarakat yakni santri PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan.

Kata kunci: Edukasi; Pengolahan Ikan, Gizi Seimbang; Ikan Laut; Santri; Pesantren.

Abstract

Background: Indonesia is rich in marine products, especially fish. However, the highest intake of vegetable protein was 68.3%, while animal protein only reached 31.7%. Madura Island is one of the islands that is known to be quite advanced in terms of its fisheries and marine potential, both in the capture fisheries business segment, cultivation, and processing of fishery products. This community service activity aims to increase knowledge and experience regarding various ways of making processed fish which is beneficial for students because it has good nutritional content for growth in adolescence. Method: This community service activity is carried out using the presentation method. The pre-test and post-test questions given to participants were used as an indicator of the participant's level of knowledge before and after being given the material. Results and discussion: This community service activity was carried out for one day on June 17 2023 at PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan. The target participants are students of PP Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan who is a teenagers. The event was attended by 20 participants. The average pre-test score was 71, while the average post-test score was 87. This shows that there was an increase in the average score of 16% from before being given the material (pre-test) to after being given the material (post-test). Conclusion: All participants attended and attended the event from start to finish, and were very enthusiastic, including in the discussion session. The final result of this community service activity is that there is an increase in the knowledge of the community service participants, namely PP students. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan.

Keywords: Education; Fish Processing, Balanced Nutrition; Seafood; Students; Boarding School.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan yang memiliki kurikulum dimana para peserta didik atau umum disebut santri diharuskan untuk tinggal menetap di dalam pondok selama kegiatan belajar. Pengelolaan makanan dilakukan oleh santri (Lestari, 2022). Penyelenggaraan

makanan merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat (Dewi, 2020). Santri yang berada di pondok pesantren merupakan peserta didik yang memiliki kesamaan dengan sekolah umum lainnya yang harus berkembang dan merupakan sumber daya yang menjadi generasi penerus pembangunan yang perlu mendapat perhatian khusus terutama kesehatan dan pertumbuhannya (Putri, 2021).

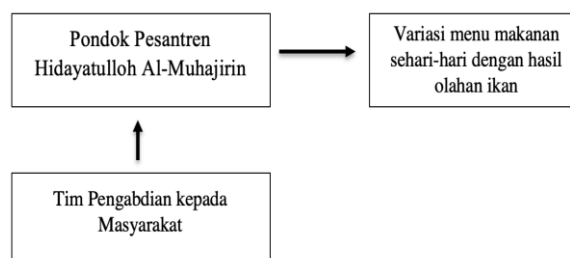
Indonesia kaya dengan hasil laut terutama ikan. Namun demikian asupan protein nabati tertinggi sebanyak 68.3%, sedangkan protein hewani baru mencapai 31.7%. Hal ini berdampak pada pertumbuhan balita, bioavailabilitas produk hewani lebih tinggi daripada nabati. Ikan sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi dan mengandung asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh, disamping itu nilai biologisnya mencapai 90%, dengan jaringan pengikat sedikit sehingga lebih mudah dicerna. Ikan patin adalah salah satu jenis ikan air tawar yang paling banyak diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan. Hal ini disebabkan harganya terjangkau sehingga pemanfaatan ikan patin terdistribusi secara merata hampir di seluruh pelosok tanah air. Budidaya Ikan patin berkembang pesat di daerah Jawa Barat, Sumatera Selatan, Riau, Bengkulu dan Kalimantan. Sosis ikan merupakan makanan olahan berbasis ikan dengan teknik pengolahan ikan yang relatif sederhana, murah, tidak membutuhkan bahan-bahan kimia tambahan dan mudah dilakukan oleh rumah tangga. Sosis ikan juga merupakan jenis makanan yang sudah umum. Namun demikian sosis ikan selama ini lebih dikenal sebagai produk pangan untuk kalangan menengah ke atas sehingga nilai jual sosis ikan sangat tinggi. Kelebihan sosis daging ikan patin dibandingkan daging sapi, ayam, kambing antara lain memiliki kadar protein yang lebih tinggi (Yunianto, 2023).

Pulau Madura adalah salah satu pulau yang dikenal cukup maju dari segi potensi perikanan dan kelautannya, baik dalam segmen usaha perikanan tangkap, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan, serta dalam produksi garam rakyat. Kecamatan Arosbaya merupakan salah satu wilayah pesisir yang berada di Kabupaten Bangkalan, serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam pembangunan perikanan. Potensi tersebut, tentunya dibutuhkan pengembangan agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Sebagai wilayah pesisir, tentunya memiliki berbagai segmen kegiatan usaha perikanan yang meliputi: kegiatan usaha perikanan tangkap, budidaya ikan, dan pengolahan hasil perikanan (Hur, 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang variasi cara membuat olahan ikan yang bermanfaat bagi para santri karena memiliki kandungan gizi yang baik bagi pertumbuhan di usia remaja.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode presentasi. Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari sesi persiapan yaitu pembuatan materi, pembuatan soal pre dan post-test, dan persiapan dokumen maupun administrasi lain. Pada saat kegiatan berlangsung peserta dipersilakan mengisi daftar hadir peserta, pembukaan acara dan sambutan pengasuh pondok pesantren, dilanjutkan dengan pengerjaan soal pre-test, pemberian materi, diskusi, kemudian pengerjaan soal post-test dan ditutup dengan doa.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Mitra dalam hal ini Pondok Pesantren Hidayatullah Al-Muhajirin Bangkalan membantu dalam mengumpulkan santri dan menyediakan tempat untuk acara pelatihan dan penyuluhan. Soal pre-test dan post-test diberikan kepada peserta digunakan sebagai indikator tingkat pengetahuan peserta

sebelum dan sesudah diberikan materi. Jawaban pre-test dan post-test peserta diakumulasi kemudian dilihat selisih nilai pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 17 Juni 2023 di PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan. Sasaran peserta adalah santri putra dan putri PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan yang berusia remaja. Acara dihadiri sebanyak 20 peserta. Semua peserta telah menyelesaikan kuesioner pre-test dan post-test. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian pelatihan cara membuat olahan ikan dan penyuluhan gizi seimbang. Acara dilakukan selama 90 menit dengan rincian, pembukaan, sambutan, sesi pre-test, sesi pematieran, sesi pelatihan, sesi diskusi, sesi post-test, dan penutup.



Gambar. 1 Dokumentasi kegiatan.

Hasil rata-rata nilai pre-test adalah 71, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 87. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 16% dari sebelum diberikan materi (pre-test) dengan setelah diberikan materi (post-test). Hasil ini diharapkan dapat memperbaiki status gizi santri. Menurut penelitian yang dilakukan di Pesantren Gorontalo menyebutkan bahwa nilai gizi makanan terutama energi hanya sekitar 76% dari kebutuhan total santri. Padahal kebutuhan kalori dan nutrisi masa remaja lebih besar (Dewi, 2020).

Tabel 1. Hasil kuesioner pre-test dan post-test peserta penyuluhan

	Pre-test	Post-test
Nilai terendah	33	33
Nilai tertinggi	100	100
Rata-rata	71	87

Sumber: Data Primer (2023)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik. Semua peserta hadir dan mengikuti acara dari awal hingga akhir, serta sangat antusias termasuk dalam sesi diskusi. Hasil akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan para peserta pengabdian kepada masyarakat yakni santri PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan ini, diharapkan para santri dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan di masa mendatang.

SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu menggunakan media pendukung agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak, termasuk LPPM Unusa, UPPM FK Unusa, dan PP. Hidayatullah Al Muhajirin Bangkalan sebagai mitra pengabdian masyarakat yang telah membantu atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri WA kurnia, Zaki I. PELATIHAN PENYUSUNAN MENU PADA SANTRI PESANTREN DARUL QURAN AL-KARIM. *JPKM J Pengabd Kesehatan Masy.* 2021;2(1):92–101.
- Yunianto AE, Aisyah IS, Neni N, Fatimah DiS, Aulia AD, Salsabila D, et al. EDUKASI GIZI DAN PELATIHAN IKAN PATIN SEBAGAI SALAH SATU MAKANAN ALTERNATIF PENINGKATAN KECUKUPAN PROTEIN DAN PENCEGAHAN STUNTING. *JMM (Jurnal Masy Mandiri).* 2023;7(1):275–83.
- Hur RR, Ruchimat T, Nuraini Y. Analisis Potensi dan Permasalahan Pengembangan Wilayah Pesisir di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Madura Provinsi Jawa Timur. *J Penyul Perikanan dan Kelaut.* 2020;14(2):137–57.
- Dewi M. Pengelolaan Makanan Sehat Di Pondok Pesantren Guna Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja. *War Pengabd.* 2020;14(Vol 14 No 2 (2020): Warta Pengabdian):122–33.
- Lestari MW, Winarningsih W. Sanitasi Makanan dan Pola Makan di Pondok Pesantren Sunan Drajad Lamongan. *Dharmakarya.* 2022;11(2):86.